

**Judul Naskah**

**Strategi *PEMIRSA* untuk Memirsa dengan Penuh  
Rasa**

**Kategori: Guru**

Oleh

Ridar Kurnia Pratama, S.Pd

## 1. Situasi

Kemampuan murid SMP Brighton dalam membedakan beberapa kemampuan dalam pembelajaran Bahasa menjadi sebuah kondisi yang perlu ditindak lanjuti. Murid masih memiliki pemahaman bahwasannya kemampuan deskripsi, memirsa, dan presentasi adalah kemampuan yang serupa dan hanya memerlukan satu kata kunci yaitu deskripsi.

My name is Justin Dominick Sabari. I was born in Jakarta, 27 June 2009. My nickname is Justin. I am the only child of Julius Sabari and Anastasia Murdhani. My father works at the Forbo Flooring System while my mother works at SKK Migas.

I have yellow skin tone, dark brown curly hair, big brown eyes, and pointed nose. My height is about 159 cm and my weight is 60 kg. I am a little bit shy in the crowd, easy learning, and love to study new things. I am a caring person to others and to my cat. I love playing games, reading book, and playing with my cat.

Melalui penugasan kreasi literasi yang dibuat sesuai minat masing-masing murid, asesmen awal saya lakukan. Selepas murid menyelesaikan karya mereka, saya meminta para murid untuk *memirsa* karya mereka sendiri, yang saya sampaikan dengan bahasa *menjelaskan* karya yang telah mereka buat pada saya. Melalui penugasan sederhana untuk memirsa karya yang mereka buat sendiri, murid masih cukup sulit untuk menjelaskan makna dari karya yang mereka buat, alih-alih memirsa, mereka hanya mendeskripsikan karya mereka sendiri.

Hal tersebut sejalan dengan data yang saya peroleh dari Guru Bahasa Inggris sebelumnya. Mereka benar-benar mengaplikasikan konsep deskripsi akan hal-hal yang mereka lihat dan belum berani untuk melihat makna di balik suatu karya.

## 2. Tantangan

Hal tersebut merupakan suatu kondisi yang harus lekas ditangani. Terlebih saat ini kemampuan dalam mata pelajaran Bahasa bertambah; Memirsa dan Presentasi. Kalau terlalu lama, saya khawatir siswa akan terus menjelaskan dengan cara mendeskripsikan apalagi di tengah berkembangnya jenis teks seperti teks multimodal dan visual pada Abad ini.

Bercermin pada kondisi murid, mereka sebenarnya memiliki kesiapan untuk berkarya dilihat dari antusias mereka saat harus berliterasi sesuai minat. Dari kegiatan tersebut terlihat bahwasannya sebagian besar murid mampu duduk tenang dan fokus untuk mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan minat mereka. Namun, saya mendapati, minat mereka akan menilai suatu karya masih sangat kurang dan terbatas.

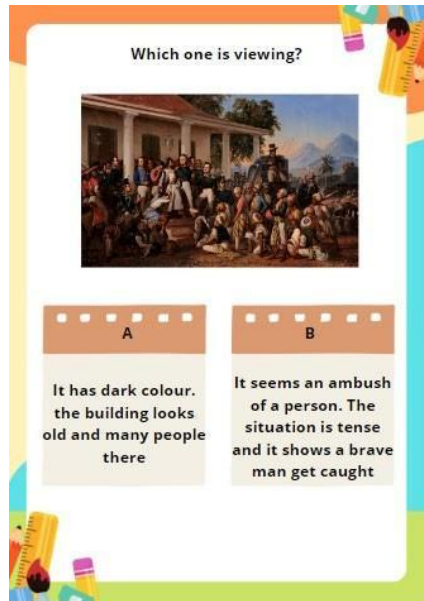
Rendahnya minat tersebut karena tidak adanya faktor penting yang mereka rasa kelak akan berguna di kemudian hari.

Banyaknya media yang mampu dan termasuk dalam kemampuan memirsa menjadi tantangan tambahan bagi guru untuk mampu menemukan solusi yang tepat disertai strategi yang efektif.

## 3. Aksi

Strategi PEMIRSA memiliki kata kunci dari **Pengetahuan**, **Mencari**, dan **Rasa**. Ketiga hal tersebut merupakan strategi awal mengenalkan kemampuan memirsa pada murid sebelum dikaitkan dengan materi dalam Capaian Pembelajaran.

**Pengetahuan** merupakan cara untuk menyajikan konsep awal akan memirsa melalui metode *Examples Non Examples* di mana guru menyajikan beberapa gambar dan deskripsi/ komentar yang mengikuti gambar tersebut melalui aplikasi pembelajaran *Nearpod*. Murid menganalisis contoh yang mana yang termasuk dalam kegiatan memirsa.



Setelah mendapatkan konsep melalui kegiatan Pengetahuan, tiap murid diminta untuk **Mencari** media apa saja yang sekiranya dapat dimirsa melalui *collaborative board* yang masih dilakukan di *Nearpod*. Selama proses pencarian, mnurid diperkenankan mencari di Internet, di Perpustakaan, di sekitar sekolah atau bertanya pada orang yang mereka temui di sekolah dan tentunya sesuai dengan minat mereka masing-masing.



Setelah selesai Mencari, guru memberikan tanda pada *Nearpod* untuk

menyimpan tiap hasil yang sudah ditemukan serta memberikan feedback akan hasil pencarian tiap-tiap kelompok

Selanjutnya, murid diajak untuk menemukan **Rasa**. Rasa adalah proses pencarian makna dan menemukan rasa melalui memirsa dengan beberapa strategi sesuai kategori media yang ditelah dikelompokkan sebelumnya. Murid diberi kesempatan untuk memilih salah satu dari 3 grup yang sudah disiapkan sesuai dengan minatnya masing-masing. Pembagian 3 grup tersebut didasarkan pada 3 kategori media yang dapat dimirsa berupa media 2 Dimensi, 3 Dimensi dan Video.

Ketiga grup tersebut diberikan *barcode* yang berbeda untuk dipindai. Tiap *barcode* berisikan contoh memirsa dan strategi yang sesuai dengan media yang diminati bagi tiap murid. Isi dalam *barcode* tersebut yang nantinya akan menjadi panduan bagi murid untuk mengerjakan proyek memirsa sesuai dengan minat mereka masing-masing.

Murid mengerjakan proyek ini melalui *Padlet* agar perkembangannya dapat diproses oleh guru. Output proyek ini disesuaikan dengan keinginan murid. Membuat video, membuat podcast, menulis, ataupun karya lainnya.

## Wins



In this painting, I see a beautiful mountain and a lake in the middle of a rainforest. The mountain is covered with a lot of snow and there are some dark green pine trees and bushes in the rainforest. The sky is cloudy and its light blue which indicates that is in the morning. The lake is showing a reflection of the pine trees and the sky. There's also a small pathway on the bottom right of the painting. I think the painter is trying to say that nature is a really beautiful and peaceful place.

Setelah seluruh projek diselesaikan, guru menampilkan karya tiap murid melalui *Padlet* dan diberikan link *google form* untuk melakukan penilaian antar teman.

#### 4. Hasil

Satu murid menilai karya teman sekelasnya melalui *google form* untuk dijadikan acuan mengenai objektivitas murid dalam menilai teman-temannya. Selebihnya, para murid dapat saling memberi reaksi, komentar, maupun feedback pada seluruh teman-temannya melalui *Padlet*.

Melalui strategi PEMIRSA, murid mampu meningkatkan kemampuan memirsa dari sebelumnya hanya sebatas mendeskripsikan menjadi melakukan pencarian rasa untuk mengembangkan kemampuan analisis dan melihat sesuatu dari sudut pandang lain.

Selanjutnya, kemampuan Memirsa ini sudah mulai siap dikaitkan dengan materi yang tertera dalam Capaian Pembelajaran dan penambahan kemampuan

Memirsa tidak lagi menjadi beban bagi murid.

Meskipun memirsa baru ditetapkan sebagai suatu kemampuan tambahan dalam berbahasa tetapi istilah memirsa serta penggunaannya bukan lagi hal baru di Abad ini. Penyesuaian pembelajaran untuk menemukan contoh-contoh nyata di sekitar serta contoh lain di dunia Pendidikan mampu menjadi pemantik akan meningkatnya motivasi belajar murid.

Hasil dari penerapan strategi *PEMIRSA* membuat murid menghargai persepsi dari tiap-tiap individu. Memirsa tidak hanya dapat digunakan sebatas pada media-media yang telah dikategorikan sebelumnya. Namun, memirsa dapat digunakan pula sebagai penilaian diri dan antar teman.

## **5. Refleksi**

Implementasi praktik baik ini akan lebih baik apabila dapat dipersiapkan dalam aplikasi yang saling terkoneksi dan dibuat dalam satu atau dua aplikasi saja. Penggunaan aplikasi yang terintegrasi nantinya mampu menjadi bahan diskusi

dengan rekan-rekan yang sekiranya memiliki banyak wawasan akan aplikasi. Penggunaan aplikasi yang cukup banyak memerlukan ketelitian guru serta persiapan jangka panjang. Penilaian antar teman dan diri sendiri pun sebaiknya mulai dibiasakan dan ditingkatkan agar penilaian mampu benar-benar bersifat objektif.

Kemampuan memirsa ini dapat diterapkan bagi seluruh sekolah sekalipun mereka belum menerapkan kurikulum merdeka. Strategi *PEMIRSA* ini tidak terbatas pada suatu topik/ materi pembelajaran, melainkan dapat diintegrasikan dengan banyak topik/ materi pembelajaran.

Semoga Pendidikan di masa mendatang mampu lebih maju dan memanusiakan hubungan melalui strategi *PEMIRSA*. Peserta didik dapat menilai lebih dalam dan mampu melihat suatu karya/ hal di sekitarnya tidak terbatas hanya seputar bagus dan tidak.

Sejatinya, semua hal yang telah diciptakan, segala karya yang telah dikreasikan memiliki pesan baik tersirat maupun tersurat. Belajar melihat lebih dalam membantu kita menemukan rasa. Dengan rasa, Pendidikan mampu memanusiakan hubungan.

LAMPIRAN



<https://bit.ly/viewing2D>

2D VIEWING SKILL



<https://bit.ly/viewing3D>

## 3D VIEWING SKILL



<https://bit.ly/viewingvideo>

# VIDEO VIEWING SKILL

Padlet

<https://padlet.com/ridarkurnia/enjoy-the-process-a-ah610dnzsaulie57>

Nearpod

<https://nearpod.com/lesson-reports/93e9cfd5cccccad741e801eb4a928c36b>